

**PERBANDINGAN PELAFALAN IKRAR TALAK
OLEH KUASA HUKUM PEREMPUAN SEBAGAI
SYARAT SAH NYA TALAK DITINJAU DARI
KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 50 TAHUN 2009
TENTANG PERADILAN AGAMA**

SKRIPSI

Oleh:

RIVALDI HARLIYANTO

201910115255



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perbandingan Hukum Mengenai Ikrar Talak Oleh Kuasa Hukum Perempuan Sebagai Syarat Sahnya Talak Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Islam Dan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama

Nama Mahasiswa : Rivaldi Harliyanto

Nomor Pokok : 201910115255

Mahasiswa

Program Studi / : Ilmu Hukum / Hukum

Fakultas

Bekasi, 18 Juli 2023

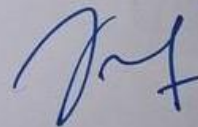
MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sugeng, SH, MH
NIDN. 0304027301



Widva Romasindah Aidy, S.Psi, MH
NIDN. 0331018008

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbandingan Hukum Mengenai Ikrar Talak Oleh Kuasa Hukum Perempuan Sebagai Syarat Sahnya Talak Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Islam Dan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama

Nama Mahasiswa : Rivaldi Harliyanto

Nomor Pokok : 201910115255

Mahasiswa

Program Studi / : Ilmu Hukum / Hukum

Fakultas

Bekasi, 18 Juli 2023

MENGESAHKAN,

Ketua Penguji : **Dr. Sugeng, S.H., M.H.**
NIDN.0304027301

Penguji I : **Diana Fitriana, S.H., M.H.**
NIDN.0424039003

Penguji II : **Rahmat Saputra., S.H., M.H.**
NIDN.0304058306

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi

Ilmu Hukum

Dekan Fakultas Hukum

Diana Fitriana, SH, MH
NIDN. 0424039003

Dr. Rr. Dijan Widijawito, SH, MH
NIDN. 8879190019

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivaldi Harliyanto
NPM : 201910115255
TTL : Bekasi 26 Februari 2000
Prodi : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Perbandingan Hukum Mengenai Ikrar Talak Oleh Kuasa Hukum Perempuan Sebagai Syarat Sahnya Talak Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Islam Dan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama*" adalah benar-benar merupakan asli karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bekasi, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Rivaldi Harliyanto

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivaldi Harliyanto
NPM : 201910115255
TTL : Bekasi 26 Februari 2000
Prodi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PERBANDINGAN HUKUM MENGENAI IKRAR TALAK OLEH KUASA HUKUM PEREMPUAN SEBAGAI SYARAT SAHNYA TALAK DITINJAU DARI KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN UNDANG UNDANG NOMOR 50 TAHUN 2009 TENTANG PERADILAN AGAMA”** Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bekasi, 18 Juli 2023

Yang menyatakan


Rivaldi Harliyanto

ABSTRAK

Rivaldi Harliyanto. 201910115255. Perbandingan Pelafalan Ikrar Talak Oleh Kuasa Hukum Perempuan Sebagai Syarat Sah Nya Talak Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama”

Ikrar talak menjadi hak mutlak bagi suami untuk melafalkan ikrar talak untuk menceraikan istrinya. Ikrar talak yang diperbolehkan diwakilkan oleh advokat atau kuasa hukum dengan memiliki segala Batasan atas penguasaan kuasa tersebut, Sebagai penerima kuasa, membuat pertanyaan tentang peran advokat Wanita sebagai profesinya ini dapat berperkara dipengadilan agama untuk mewakili hak dan kewajiban dari kliennya.

Wanita untuk menjalani perannya dalam beracara yang menjadi kuasa atau perwakilan pihak klien untuk bertugas atas profesinya. Emansipasi Wanita sebagai tonggak tidak adanya perbedaan dan pembatasan untuk Wanita dalam menentukan arah karirnya. Melihat dari ketentuan hukum islam dan hukum positif, penulis dalam menyikapi perihal perwakilan ikrar talak yang diwakilkan oleh advokat wanita ini akan memberikan tujuan penelitian untuk mengetahui keabsahan advokat perempuan dalam berperkara cerai talak di pengadilan agama, dengan melakukan metode penelitian melalui metode penelitian yuridis normatif yang diolah dengan deskriptif kualitatif dengan pokoknya penelitiannya untuk mengadakan identifikasi terhadap pengertian pengertian atau dasar dalam hukum melalui pendekatan dari Undang-Undang, kompilasi hukum islam, dan beberapa pandangan para ahli terkait yang memberikan beberapa pandangan yang menjadi perbandingan

Perbandingan dari dua sisi memberikan sikap perihal perwakilan ikrar talak ini membuat penelitian ini menjadi pencerahan pengetahuan bahwasannya hukum positif dengan kajian Undang-Undang telah dibuktikan advokat Wanita diperbolehkan bahkan tidak adanya larangan mengenai aturan jenis kelamin untuk menjadi kuasa hukum yang mewakili hak dan kewajiban para penggugat perceraian atau pada hal ini pihak suami yang ingin mentalak istrinya, hukum islam berpandangan melarang untuk dikuasakan karena hak mutlak seorang suami dan ada pula yang hanya melarang mewakilkannya kepada advokat Wanita. Hukum islam juga memiliki pertimbangan untuk memperbolehkan perwakilan ikrar talak ini dengan pendapat yang relevan dengan aturan hukum positif yang memperbolehkannya. Runtutan aturan mengenai pandangan hukum islam ini diperoleh dari sumber hukum dan pandangan para ahli yang merujuk pada sumber hukum dan mempertimbangkan urgensi atas permasalahan perwakilan ikrar talak oleh advokat Wanita.

Kata kunci: Advokat Wanita, Ikrar Talak, Keabsahan

ABSTRACT

Rivaldi Harliyanto. 201910115255. Perbandingan Pelafalan Ikrar Talak Oleh Kuasa Hukum Perempuan Sebagai Syarat Sah Nya Talak Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama”

The divorce vow is an absolute right for the husband to pronounce the divorce vow to divorce his wife. Divorce pledges that are allowed to be represented by an advocate or attorney with all restrictions on the control of said power. As the recipient of the power of attorney, making questions about the role of a woman advocate as a profession, she can apply for a case in a religious court to represent the rights and obligations of her client.

Women to carry out their roles in proceedings who become the power of attorney or representative of the client to be in charge of their profession. Women's emancipation as a milestone is the absence of differences and restrictions for women in determining the direction of their careers. Looking at the provisions of Islamic law and positive law, the author in addressing the issue of divorce pledge representation represented by this woman advocate will provide a research objective to determine the legitimacy of women advocates in divorce cases in religious courts, by conducting research methods through normative juridical research methods which in The main thing is to identify the meaning or basis in law through the approach of the Law, the compilation of Islamic law, and several views of related experts who provide several views for comparison.

Comparison of the two sides gives attitudes regarding the representation of divorce vows making this research an enlightenment of knowledge that positive law with a review of the law has proven that women's advocates are allowed even if there is no prohibition regarding gender regulations to become attorneys representing the rights and obligations of divorce plaintiffs or in this case the husband who wants to divorce his wife, Islamic law is of the view that it prohibits being empowered because of the absolute rights of a husband and some only prohibits representing him to women's advocates. Islamic law also has considerations for allowing representatives of this divorce with opinions that are relevant to positive pledge law rules that allow it. The sequence of rules regarding the views of Islamic law is obtained from legal sources and the views of experts who refer to legal sources and consider the urgency of the issue of divorce pledge representation by women's advocates.

Keywords: Divorce Pledge, Legitimacy, Women's Advocate.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Pelafalan Ikrar Talak Oleh Kuasa Hukum Perempuan Sebagai Syarat Sah Nya Talak Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama”. Dalam skripsi ini dibahas mengenai keabsahan advokat Wanita dalam mewakili ikrar talak dipengadilan agama. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, Jurusan ilmu hukum Fakultas hukum universitas bhayangkara Jakarta raya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Slamet Pribadi, S.H.,M.H., selaku Dekan Fakultas hukum universitas bhayangkara Jakarta raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Diana Fitriana, SH, MH., selaku Kepala program studi Jurusan ilmu hukum fakultas hukum atas bimbingan kepada penulis. Tak lupa kepada Ibu Clara ignatia tobing, SH, MH., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan ilmu hukum fakultas hukum universitas bhayangkra jakarta raya

3. Bapak Dr. Sugeng, S.H, M.H, selaku dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik
4. Ibu Widya romasindah aidy S.psi., M.H., selaku dosen Pembimbing II atas segala bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Kawan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu baik pada organisasi internal meliputi Dewan perwakilan mahasiswa dan Badan eksekutif mahasiswa dan rekan fakultas hukum universitas Bhayangkara Jakarta maupun eksternal kampus meliputi organisasi ideologi mahasiswa dan organisasi masyarakat yang selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar PT. paletindo karya utama yang telah memberikan support dan selalu mengingatkan betapa pentingnya pengerjaan skripsi ditengah kesibukan dalam berkarir.
8. Sahabat terdekat saya Faiz Fachrudin S.T, Irvan Zidni L.C., Fadhil Djuanedi, S.E., dan Ilham budhi prasetya S.T, Yang berhati selayaknya malaikat selalu menjadi pengingat dan penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Pastinya tak henti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyayang Allah SWT. Amin.

Bekasi, 10 Juni 2023

Penulis



Rivaldi Harliyanto

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
MOTTO	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Penelitian	7
1.3.2. Kegunaan Penelitian	7
1.4. Kerangka Konseptual, Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran	8
1.4.1. Kerangka Konseptual	8
1.4.2. Kerangka Teori	10
1.4.3. Kerangka Pemikiran	13
1.5. Penelitian Terdahulu	14
1.6. Metode Penelitian	16
1.6.1. Pendekatan penelitian	17
1.6.2. Jenis dan Sumber Bahan Hukum	17
1.6.3. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	18
1.6.4. Metode Analisis	18
BAB II PERSPEKTIF MENGENAI ADVOKAT DALAM MEWAKILKAN IKRAR TALAK MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF	19
2.1. Tinjauan Umum Ikrar Talak	19
2.1.1. Definisi Ikrar Talak	19

2.1.2.	Klasifikasi Ikrar Talak	21
2.1.3	Hak Talak Pada Suami	22
2.2.	Tinjauan Umum Advokat	24
2.2.1.	Definisi Mengenai Advokat	24
2.2.2.	Advokat Menurut Pandangan Hukum Islam	26
2.2.3.	Rukun dan Syarat Wakalah	27
2.2.4.	Advokat Menurut Pandangan Hukum Positif	28
2.2.5.	Syarat- Syarat Menjadi Advokat	29
2.2.6.	Hak dan Kewajiban Advokat	30
BAB III	PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA TUBAN	35
3.1.	Objek Penelitian	35
3.2.	Kasus Perceraian Di Kabupaten Tuban	35
3.4	Sejarah Singkat Pengadilan Agama Tuban	37
3.5	Fenomena Penelitian	39
3.5.1.	Putusan Pengadilan Agama Tuban	40
BAB IV	KETENTUAN ADVOKAT WANITA BERPERKARA DI PENGADILAN AGAMA	43
4.1.	Keabsahan Advokat Perempuan Dalam Beracara Di Pengadilan Agama 43	
4.1.1.	Kepatutan Pelafalan Ikrar Talak di Pengadilan Agama	48
4.1.2.	Kesakralan Ikrar Talak Bagi Pihak Suami Dan Pihak Istri	53
4.1.3.	Efektivitas Cerai Talak di Pengadilan Agama	57
4.1.4	Masa Berlakunya Ikrar Talak Di Indonesia	60
4.1.5	Tata Cara Mewakulkan Ikrar Talak di Pengadilan Agama	61
4.2	Perbandingan Pandangan Hukum Islam Dan Hukum Positif Mengenai advokat Perempuan Mewakulkan Pelafalan Ikrar Talak Dalam Menangani Perkara Cerai Talak Di Pengadilan Agama	67
4.2.1.	Eksekusi Mewakulkan Ikrar Talak Menurut Kompilasi Hukum Islam dan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama	71
4.2.2	Pandangan Para Ahli <i>Fiqh</i> Mengenai Advokat Wanita Dalam Penguasaan Ikrar Talak	74
BAB V	PENUTUP	85
5.1.	Simpulan	85
5.2.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87



DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Arti dan Keterangan
UUD NRI 1945	Undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945
UUP	Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan
UUPA	Undang-undang nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang nomor 7 tahun 1989 tentang peradilan agama
PP	Peraturan pemerintah
KUHperd	Kitab undang undang hukum perdata
BW	<i>Burgerlijk wetboek</i>
PERMA	Peraturan mahkamah agung
PTA	Pengadilan tinggi agama
VOC	<i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data perkawinan di Kabupaten Tuban 36



MOTTO

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

